

KARAKTERISTIK MORFOMETRIK TUKIK PENYU LEKANG (*Lepidochelys olivacea*) YANG SIAP LEPAS LIAR DI KAMPUNG YEWENA

Kingston Jack Paul Sibi^{1*}, Basa T. Rumahorbo¹, dan Ervina Indrayani²

¹Program Studi Ilmu Kelautan, Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan.

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Cenderawasih.

²Program Studi Ilmu Perikanan, Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan.

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Cenderawasih.

*E-mail: ksibi991@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL		ABSTRAK
Diterima	: 12 Juli 2023	<p>Penyu telah lama menjadi sasaran perburuan manusia masih banyak masyarakat, Indonesia yang berburu telur penyu untuk dijual dan dikonsumsi. Hal ini sangat berpengaruh pada populasi penyu di alam dan harus di hentikan sebelum seluruh spesies penyu yang tersebar di perairan Indonesia punah. Penelitian ini bertujuan untuk Upaya Konservasi dan Karakteristik Morfometrik Tukik Penyu Lekang (<i>Lepidochelys olivacea</i>) Yang Siap Lepas Liar di Kampung Yewena. Penelitian ini dilakukan di bak pemeliharaan kelompok pemberdayaan konservasi Kampung Yewena, Markisi Nung. Pada bulan Oktober 2022 hingga Januari 2023. Metode penelitian yang di amati adalah survey dan eksploratif. parameter yang di amati adalah morfometrik Penyu Lekang. Analisa data menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil dari penelitian adalah tukik yang berumur 10 bulan sudah siap di lepas liarkan ke laut dengan begitu tingkat keberlangsungan hidup (<i>survival rate</i>) tukik penyu leang cukup tinggi.</p>
Disetujui	: 25 Agustus 2023	
Terbit Online	: 26 Agustus 2023	
Kata Kunci: Penye Lekang, Karakteristik Morfometrik.		
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan & Perikanan Vol 01, No. 01, Hal. 49 - 55 Agustus 2023		



This work is licensed under

[ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))

([Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))

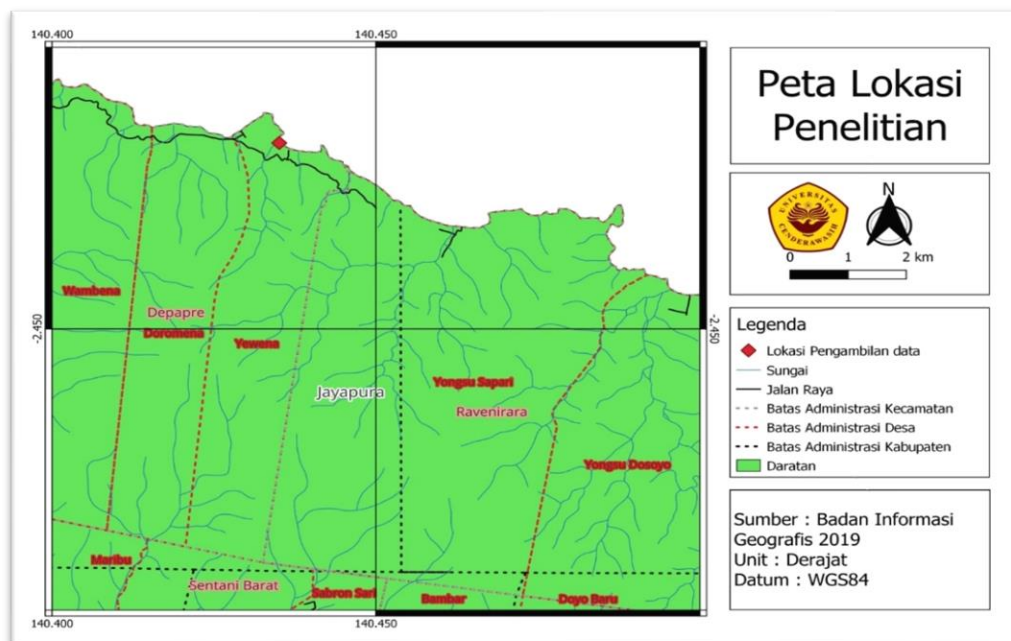
PENDAHULUAN

Penyu merupakan reptil laut yang mampu bermigrasi jarak jauh di sepanjang kawasan Samudera Hindia, Pasifik dan Asia Tenggara serta dikenal sebagai salah satu satwa yang terancam punah (Adnyanaet *et al.*, 2009). Menurut (Tapilatu *et al.*, 2013) terdapat 7 jenis penyu di dunia dan 6 jenis di antaranya terdapat di Indonesia yaitu Penyu Hijau (*Chelonia mydas*), Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*), Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*), Penyu Pipih (*Narator depressus*) dan Penyu Tempayan (*Caretta caretta*) Penyu Belimbing (*Dermochelis coriacea*), Sedangkan terdapat 4 spesies penyu di Papua yaitu Penyu Belimbing (*Dermochelis coriacea*), Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*), Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*), Penyu Hijau (*Chelonia mydas*), laporan terbaru dari Kelompok Konservasi Marekisi Nung, Kampung Yewena Depapre, Kabupaten Jayapura dan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (2021) bahwa Penyu tempayan (*Caretta caretta*) ditemukan bertelur di Pesisir Yewena Teluk Depapre Jayapura dan Pesisir Makimi yang berbatasan dengan Cagar Alam Tanjung Wiay di Kabupaten Nabire, Sehingga hanya satu spesies penyu saja yang tidak ditemukan di Papua yaitu penyu pipih (*Natator depressus*).

Kampung Yewena merupakan habitat bagi penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*), Penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*), dan Penyu Tempayan (*Caretta caretta*) untuk mendarat dan bertelur, tetapi dari ketiga jenis di atas hanya satu jenis saja yang saat ini setiap tahunnya mendarat untuk bertelur di Pesisir Kampung Yewena yaitu Jenis Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) Kondisi Pesisir pantai di Kampung Yewena yang masih asri, alami dan berhadapan langsung dengan samudera pasifik yang mendukung keberadaan penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*) untuk datang bertelur di kawasan pesisir pantai Kampung Yewena. Selain itu informasi dan penelitian tentang penyu lekang ataupun habitatnya di pantai Marekisi Kampung Yewena masih minim, sehingga perlu dilakukan penelitian ini untuk mengkaji habitat peneluran penyu lekang, konservasi, terhadap Penyu di Pantai Marekisi Kampung Yewena, yang merupakan salah satu lokasi peneluran penyu di Pesisir Utara Papua Kabupaten Jayapura yang punya peran penting sebagai salah satu kampung di kawasan penyangga Cagar Alam Pegunungan Cycloop, Berdasarkan uraian di atas penting dilakukan penelitian dengan judul: Upaya Konservasi dan Karakteristik Tukik Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) yang siap lepas liar di Kampung Yewena.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di bak pemeliharaan penyu tukik Kelompok Pemberdayaan Pelestarian Penyu Marekisi Nung di pesisir Kampung Yewena, Distrik Depapre, Kabupaten Jayapura. Waktu penelitian selama 3 bulan mulai dari November – Januari 2023. Lokasi penelitian dapat di lihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Populasi tukik penyu lelang (*Lepidochelys olivacea*) yang berada di tempat pemeliharaan yang di kelolah oleh Kelompok Pemberdayaan Pelestarian Penyu Marekisi Nung di pesisir Kampung Yewena, Distrik Depapre, Kabupaten Jayapura sebanyak 15 tukik. Sampel yang di ambil untuk pengukuran morfometrik sebanyak 15 tukik, dimana berdasarkan observasi awal, populasi bersifat homogen dengan memiliki ciri dan karakteristik yang sama sehingga jumlah sampel tidak perlu ditetapkan secara kuantitatif namun disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing analisis (Sugiyono, 2014). Sementara itu untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap upaya pengelolaan konservasi tukik penyu lelang (*Lepidochelys olivacea*) maka responden yang akan di ambil informasi sebanyak 30 orang. Analisis data mengunnakan analisis statistic deskriptif dengan bantuan perangkat lunak MS. Excel.

Pengukuran morfometrik tukik penyu lelang meliputi 9 (sembilan) ukuran linier tubuh, yaitu panjang leher (PL), panjang kerapas (PKs), lebar kerapas (LKs), panjang plastroon (PP=c-c), lebar plastroon (LP=d-d), panjang lengan belakang (PLB), panjang kepala (PK), lebar kepala (LK) , dan panjang tubuh (PT), (Dima et al., 2015). Data hasil pengukuran dinalisis dengan statistik deskriptif (Sudjana, 1996 dalam Dima et al., 2022).

Secara matematis Rata-rata (\bar{X}) dirumuskan sebagai berikut?

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

$\sum X_1$ = jumlah semua nilai data

N = jumlah data

Sedangkan Deviasi Standar adalah properti data yang menggambarkan keragaman kumpulan data. Secara matematis Deviasi Standar (S) di rumuskan sebagai berikut;

$$s = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum xi)^2}{N}}{N-1}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran ini dilakukan pada 15 tukik penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*) berumur 10 bulan yang sudah siap di lepas liar di tempat pemeliharaan dan. Pengukuran dilakukan untuk mengukur 7 bagian tubuh tukik penyu lekang (Dima et al.,2022) berupa lebar leher (PL), panjang kerapas (PKs), lebar kerapas (LKs), panjang dada (PD), lebar dada (LD), panjang tungkai belakang (PTB), panjang kepala (PK), lebar kepala (LK), dan panjang tubuh (PT), Hasil pengukuran dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Matriks Morfometrik Penyu Lekang

No	PT	PK	PD	PKP	LK	LTB	LD	LL	LKP
1	7.8	4.9	4.1	4	3.1	2.7	4.5	2.1	1.6
2	7.8	4.9	4.1	4	3.1	1.7	4.5	2	1.6
3	6.3	3.5	4.3	4	3.1	2.7	4.5	2.1	1.6
4	6.3	3.5	4.3	1.3	1.3	2.6	1.4	2.3	1.8
5	6.6	4.3	4.1	3.6	3.7	2.6	1.4	1.4	2
6	5.3	2.5	3	1.7	2.5	1	2.3	1.6	1.2

No	PT	PK	PD	PKP	LK	LTB	LD	LL	LKP
7	5.6	3.4	3	3	1.2	1.2	2.3	1.9	1.4
8	7.6	4.8	4	3.9	5	1.6	4.4	1.9	1.5
9	7.6	4.8	4	3.9	3	1.6	4.4	1.9	1.5
10	7.4	4.6	3.8	3.8	4.7	1.5	4.3	1.8	1.5
11	7.5	4.7	3.9	3.9	4.8	1.6	4.4	1.8	1.4
12	7.1	4.5	3.6	3.8	4.6	2.4	4.1	1.8	3.4
13	7.3	4.7	3.7	3.8	4.7	2.5	4.3	1.8	3.4
14	6.9	4.5	3.5	2.8	4.5	1.5	2.8	3.1	1.7
15	7.3	5	4.5	1.9	4.7	1.6	3.4	1.8	1.8
Rata-rata	6.96	4.31	3.86	3.44	3.60	1.92	3.53	1.95	1.83

Keterangan : PT Panjang Tubuh, PK Panjang Kerapas, PD Panjang Dada,

LK Lebar Kerapas, LTB Lebar Tungkai Belakang, LD : Lebar Dada,

LL : Lebar Leher, LKP : Lebar Kerapas.

Berdasarkan Tabel 4.1. lebar leher tukik penyu lekang rata rata pengukuran morfometrik tukik penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*) dari 9 parameter bagian bagian tubuh yang berfungsi untuk membantu daya jelajah dan (*survival*) bertahan hidup di alam bebas berkisar antara 1.8-2.3 cm dengan rata-rata $1.95 \pm 0,37$, panjang kerapas berkisar antara 2.5-5 cm dengan rata-rata $4,31 \pm 0,71$, lebar karapas berkisar antara 3-5 cm dengan rata-rata $3,6 \pm 1,21$, panjang dada berkisar antara 3 - 4.5cm dengan rata-rata $3,86 \pm 0,42$, lebar dada 1.4 - 4.5 cm dengan rata-rata $3,53, \pm 1,13$, panjang tungkai belakang berkisar antara 1.5 – 4 cm dengan rata-rata $2,53 \pm 0,50$, panjang kepala berkisar antara 2.5 – 5 cm dengan rata-rata $4,31 \pm 0,71$, lebar kepala berkisar 1,2 - 2 cm dengan rata-rata $1,83 \pm 0,64$ dan panjang tubuh berkisar 5.3 – 7.8 cm dengan rata-rata $6,96 \pm 0,78$ Pelepasan tukik penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*) ke laut dari hasil pemeliharaan dan pengukuran morfometrik di dapatkan hasil bahwa tukik yang berumur 10 bulan sudah siap di lepas liarkan ke laut dengan begitu tingkat keberlangsungan hidup (*survival rate*) tukik penyu lekang cukup tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dibiayai oleh Econusa dengan program IMP ilmu muda papua 2022.

KESIMPULAN

Pelepasan tukik penyu lekang (*Lepidochelys olivacea*) ke laut dari hasil pemeliharaan dan pengukuran morfometrik di dapatkan hasil bahwa tukik yang berumur 10 bulan sudah siap di lepas liarkan ke laut dengan begitu tingkat keberlangsungan hidup (*survival rate*) tukik penyu lekang cukup tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dima, A., R. Hamid. E., D. Meye., V. M. Ati., Ike Septa F. M dan A. N. Momo. 2022. Tingkah Laku Bertelur Dan Morfometrik Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) Di Taman Wisata Alam Menipo Kecamatan Amarasi Timur, Kabupaten Kupang. *Jurnal Kalwedo Sains*. Volume 3, Nomor 2.
- Eliza, 1992. Dampak Pariwisata terhadap Pertumbuhan Terumbu Karang Lingkungan dan Pembangunan. Vol. 12 (3): 150 - 170.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Kadim, M.K., Pasingi, N., dan Paramata, A.R. 2017. Kajian kualitas perairan Teluk Gorontalo dengan menggunakan metode STORET. *Depik*, 6(3), 235-241.
- Kalor et al., 2022. Konservasi Penyu di Papua. Bantul DI Yogyakarta: Samudera Biru (Anggota IKAPI).
- Kushartono, Edi Wibowo. 2016. Keberhasilan Penetasan Telur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) Dalam Sarang Semi-Alami Dengan Kedalaman Yang Berbeda Di Pantai Sukamade, Banyuwangi, Jawa Timur. *Jurnal Kelautan Tropis*, 2016, 19.2: 123-130.
- Nonji, A. 2005. Laut Nusantara. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Numberi, 2022 ‘Analisis Karakteristik Sarang Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) di Pantai Marekisi Kampung yewena Distrik Depapre Kabupaten Jayapura’ Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Jurusan Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Cenderawasih, Papua. [Skripsi].
- Peraturan Kampung Dorawena Yewena. 2018. Rancangan Peraturan Kampung Tentang Pengesahan Ketentua Adat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Darat, Pesisir dan Laut Kampung Doromena dan Kampung Yewena. Kampung Doromena. Kabupaten Jayapura.
- Rachman, M. R. 2021. Karakteristik Habitat Peneluran Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) di Pantai Cemara Banyuwangi. Program Studi Biologi Jurusan Sains Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. [Skripsi].
- Riduwan, 2004. Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Alfabeta : Bandung.
- Simanjuntak, M. 2009. Hubungan faktor lingkungan kimia, fisika terhadap distribusi plankton di perairan Belitung Timur, Bangka Belitung. *Journal of Fisheries Sciences*, 11(1), 31-

45. Sugiyono, 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sugiyono. 2017. Statistik Untuk Penelitian. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sukaca, A. 2013. Statistik Deskriptif : Penyajian Data, Ukuran Pemusatan Data dan Ukuran Penyebaran Data.
- Suraeda, Ria Yulianti; Sunaryo, Sunaryo; Kushartono, Edi Wibowo. Laju Pertumbuhan Spesifik Tukik Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) dengan Pemberian Pakan Buatan Yang Berbeda di Turtle Conservation And Education Center, Bali. *Journal of Marine Research*, 2018, 7.3: 185-192.